



Ascendia: Journal of Economic and Business Advancement

Vol 1 No 4 June 2026, Hal 252-260

ISSN: 3110-8229 (Print) ISSN: 3110-6994 (Electronic)

Open Access: <https://scriptaintelektual.com/ascendia/index>

Analisis Optimalisasi Penggunaan Microsoft Excel dalam Sistem Accounting untuk Penyusunan Laporan Keuangan guna Mendukung Asumsi *Going Concern*

Annisa^{1*}, Masyhuri²

¹⁻² Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

Email: annisa88duta@gmail.com¹, masyhuri.akuntansi@gmail.com²

Article Info :

Received:
17-04-2026
Revised:
28-04-2026
Accepted:
04-05-2026

Abstract

This study aims to analyze the optimization of Microsoft Excel usage in accounting systems for the preparation of financial statements to support the going concern assumption. The method used is a qualitative approach based on a literature review, employing descriptive-interpretive analysis through thematic synthesis of relevant literature. The results of the study indicate that the optimization of Excel features such as logical functions, automatic calculations, and structured templates can enhance the efficiency, accuracy, and timeliness of financial statement preparation. The quality of the information produced contributes to the transparency and credibility of the reports used in assessing business continuity. Excel supports the analysis of financial indicators such as leverage and financial distress that influence the going concern opinion. The application of Excel still requires internal controls to minimize input errors. Excel serves as a strategic tool in improving the quality of financial reporting and supports a more systematic evaluation of business continuity in modern accounting practice.

Keywords: *Microsoft Excel, Accounting Systems, Financial Statements, Information Quality, Going Concern.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi penggunaan Microsoft Excel dalam sistem akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan guna mendukung asumsi going concern. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan dengan analisis deskriptif-interpretatif melalui sintesis tematik terhadap literatur relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi fitur Excel seperti fungsi logika, perhitungan otomatis, dan template terstruktur mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan. Kualitas informasi yang dihasilkan berkontribusi terhadap transparansi dan kredibilitas laporan yang digunakan dalam penilaian keberlangsungan usaha. Excel mendukung analisis indikator keuangan seperti leverage dan financial distress yang berpengaruh terhadap opini going concern. Penerapan Excel tetap memerlukan pengendalian internal untuk meminimalisir kesalahan input. Excel berperan sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mendukung evaluasi keberlanjutan usaha secara lebih sistematis dalam praktik akuntansi modern.

Kata kunci: *Microsoft Excel, Sistem Akuntansi, Laporan Keuangan, Kualitas Informasi, Going Concern.*



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi akuntansi dalam dua dekade terakhir menunjukkan transformasi signifikan seiring meningkatnya kebutuhan global terhadap pelaporan keuangan yang cepat, transparan, dan berbasis data real-time dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi di tingkat organisasi maupun pasar modal internasional. Digitalisasi akuntansi tidak lagi hanya berfokus pada penggunaan software enterprise berskala besar, tetapi juga mencakup optimalisasi perangkat sederhana yang memiliki fleksibilitas tinggi dan biaya implementasi rendah, seperti Microsoft Excel yang hingga kini

tetap menjadi salah satu instrumen dominan dalam praktik akuntansi operasional di berbagai entitas bisnis, khususnya usaha kecil dan menengah. Perkembangan teknologi akuntansi tidak hanya diarahkan pada automasi proses pencatatan, tetapi juga pada peningkatan kualitas informasi keuangan yang mampu merefleksikan kondisi keberlanjutan usaha secara lebih akurat, terutama dalam kerangka asumsi going concern yang menjadi fondasi utama pelaporan keuangan modern (Khaddafi et al., 2025; Hamzah, 2025).

Sejumlah studi terdahulu menunjukkan bahwa Microsoft Excel memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi penyusunan laporan keuangan melalui integrasi fungsi logika, perhitungan otomatis, serta desain template yang terstruktur, yang secara simultan mampu menurunkan tingkat kesalahan pencatatan dan meningkatkan ketepatan penyajian informasi akuntansi (Hikmah et al., 2022). Dalam praktik UMKM maupun perusahaan skala menengah, Excel juga diposisikan sebagai sistem informasi akuntansi sederhana yang mencakup siklus akuntansi secara menyeluruh, mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan, sehingga memperkuat efektivitas operasional dan konsistensi data (Bernadin Usin & Santi, 2022). Pengembangan desain Excel for Accounting menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai struktur logis yang mampu mengintegrasikan data keuangan secara sistematis sehingga mendukung kebutuhan analisis manajerial (Novita & Wulanditya, 2020). Studi lain memperkuat temuan bahwa digitalisasi berbasis Excel pada UMKM mampu meningkatkan kualitas pencatatan keuangan sederhana yang lebih terstandarisasi dan mudah diakses (Azmiyati et al., 2025).

Literatur yang ada masih menunjukkan fragmentasi konseptual yang cukup jelas dalam memahami peran Microsoft Excel, di mana sebagian besar penelitian hanya menempatkannya sebagai instrumen efisiensi teknis tanpa mengaitkannya secara mendalam dengan implikasi strategis terhadap kualitas audit dan penilaian keberlanjutan usaha. Ketidakkonsistenan juga terlihat dalam hasil penelitian mengenai kualitas informasi keuangan, di mana peningkatan akurasi dan efisiensi tidak selalu secara langsung berkorelasi dengan peningkatan kualitas pengambilan keputusan atau penilaian risiko going concern secara objektif. Pada saat yang sama, studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi opini audit going concern menunjukkan bahwa variabel non-teknis seperti leverage dan financial distress lebih dominan dibandingkan kualitas sistem pencatatan itu sendiri, sementara variabel lain seperti likuiditas dan profitabilitas tidak selalu signifikan dalam memengaruhi keputusan auditor (Nyale & Yonathan, 2025). Kondisi ini menegaskan adanya kesenjangan antara optimalisasi alat akuntansi berbasis Excel dan relevansinya terhadap mekanisme evaluasi keberlangsungan usaha dalam praktik audit modern.

Keterbatasan lain yang muncul dalam literatur adalah minimnya integrasi antara aspek teknologi sederhana dengan framework teoritis going concern, di mana sebagian besar penelitian masih terjebak pada level operasional tanpa menghubungkannya dengan dimensi epistemologis dalam pelaporan keuangan. Studi mengenai pengaruh kondisi keuangan dan tingkat pengungkapan terhadap opini audit menunjukkan bahwa kualitas informasi memang berperan dalam mendukung penilaian auditor, namun tidak secara eksplisit membahas bagaimana sistem pengolahan data seperti Excel dapat memengaruhi struktur informasi yang menjadi dasar evaluasi tersebut (Annisa et al., 2022). Hal ini menciptakan ruang kosong dalam literatur terkait bagaimana mekanisme internal sistem akuntansi berbasis spreadsheet dapat berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, deteksi risiko, dan penguatan sinyal keberlanjutan usaha yang selama ini lebih banyak dikaji dari perspektif eksternal audit.

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk menjembatani kesenjangan antara perkembangan praktik digitalisasi akuntansi berbasis Excel dan tuntutan teoritis dalam penilaian going concern yang semakin kompleks dalam lingkungan bisnis modern. Dalam konteks global, tekanan terhadap kualitas pelaporan keuangan tidak hanya menuntut efisiensi teknis, tetapi juga akuntabilitas informasi yang mampu mencerminkan kondisi ekonomi entitas secara lebih presisi dan dapat diuji secara auditabel. Ketidakseimbangan antara adopsi teknologi sederhana yang luas dengan pemahaman konseptual yang terbatas mengenai implikasinya terhadap keberlanjutan usaha menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk membangun kerangka analitis yang lebih integratif, yang mampu menghubungkan dimensi operasional sistem akuntansi dengan dimensi evaluatif dalam audit going concern. Kondisi ini semakin relevan bagi entitas bisnis yang masih bergantung pada sistem akuntansi berbasis spreadsheet namun tetap dituntut menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi standar internasional.

Penelitian ini memposisikan dirinya dalam lanskap keilmuan akuntansi sebagai studi yang berupaya mengisi celah antara optimalisasi teknologi sederhana dan penguatan asumsi going concern melalui pendekatan konseptual yang lebih terintegrasi, di mana Microsoft Excel tidak hanya dipahami sebagai alat pencatatan, tetapi sebagai bagian dari ekosistem informasi akuntansi yang memengaruhi kualitas, konsistensi, dan kredibilitas laporan keuangan. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana struktur penggunaan Excel dapat membentuk kualitas informasi yang pada akhirnya berkontribusi terhadap proses evaluasi keberlangsungan usaha oleh manajemen dan auditor, sehingga memberikan perspektif baru dalam memahami hubungan antara teknologi akuntansi dan mekanisme penilaian risiko bisnis dalam kerangka pelaporan keuangan modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara konseptual optimalisasi penggunaan Microsoft Excel dalam sistem akuntansi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan serta implikasinya dalam mendukung asumsi going concern, sekaligus memberikan kontribusi teoretis berupa perluasan pemahaman tentang peran teknologi sederhana dalam struktur informasi akuntansi, serta kontribusi metodologis melalui sintesis literatur yang mengintegrasikan aspek teknis, kualitas informasi, dan evaluasi keberlanjutan usaha dalam satu kerangka analitis yang koheren.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian non-empiris dengan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan (library research) yang berorientasi pada analisis konseptual dan sintesis teoretis mengenai optimalisasi penggunaan Microsoft Excel dalam sistem akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan dalam kerangka penguatan asumsi going concern. Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam konstruksi pengetahuan yang berkembang dalam literatur internasional dan nasional terkait sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, serta relevansi teknologi sederhana dalam mendukung keberlangsungan usaha. Proses pemilihan literatur dilakukan secara sistematis dan purposif dengan mempertimbangkan tiga kriteria utama, yaitu relevansi tematik terhadap akuntansi berbasis teknologi, kontribusi ilmiah terhadap kajian kualitas informasi keuangan, serta keterbaruan publikasi dalam rentang waktu yang merepresentasikan perkembangan praktik akuntansi digital. Sumber data yang digunakan sepenuhnya merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal bereputasi, prosiding ilmiah, dan publikasi akademik yang membahas implementasi Microsoft Excel dalam siklus akuntansi serta implikasinya terhadap pengambilan keputusan keuangan dan evaluasi going concern.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-interpretatif dengan teknik sintesis tematik yang berfokus pada identifikasi pola konseptual, relasi antarvariabel teoretis, serta kesenjangan literatur terkait optimalisasi Microsoft Excel dalam sistem akuntansi. Setiap literatur dianalisis melalui tahapan reduksi konsep, kategorisasi tematik, dan komparasi argumentatif untuk membangun konstruksi pemahaman yang sistematis mengenai peran Excel dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan. Proses interpretasi dilakukan dengan menghubungkan temuan-temuan literatur terhadap kerangka teori akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam konteks penilaian going concern oleh manajemen dan auditor. Validitas analisis dijaga melalui triangulasi sumber literatur, sedangkan konsistensi argumentasi diperkuat melalui penyusunan logika sebab-akibat antar konsep sehingga menghasilkan sintesis teoretis yang tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memberikan pemaknaan kritis terhadap posisi Microsoft Excel sebagai instrumen strategis dalam penguatan kualitas pelaporan keuangan dan evaluasi keberlanjutan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi Fitur Microsoft Excel dalam Efisiensi dan Akurasi Sistem Akuntansi

Penggunaan Microsoft Excel dalam sistem akuntansi menunjukkan pergeseran signifikan dari pencatatan manual menuju sistem digital yang lebih terstruktur. Integrasi fungsi-fungsi dasar seperti perhitungan otomatis dan pengolahan data mendukung efisiensi kerja akuntansi secara menyeluruh. Triandi dan Agustin (2020) menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi melalui Excel meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan melalui percepatan proses pencatatan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa Excel berperan sebagai instrumen teknis sekaligus sistem pendukung akuntansi modern.

Fitur-fitur dalam Microsoft Excel memberikan fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan data keuangan perusahaan. Fungsi logika seperti IF serta fungsi matematika dasar memungkinkan validasi

data secara langsung dalam proses input transaksi. Hikmah et al. (2022) menjelaskan bahwa penggunaan formula otomatis mampu meningkatkan sistematisasi laporan keuangan tanpa perlu perhitungan manual. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur kerja Excel mendukung akurasi data secara berkelanjutan.

Efisiensi operasional dalam penyusunan laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan Excel dalam mengotomatisasi proses akuntansi. Penggunaan template yang terstandarisasi membantu perusahaan mengurangi waktu penyusunan laporan periodik. Padriyansyah dan Pratiwi (2025) menguraikan bahwa Excel mampu menyederhanakan siklus akuntansi dari pencatatan hingga pelaporan. Kondisi ini memperkuat posisi Excel sebagai alat bantu utama dalam sistem akuntansi berbasis teknologi sederhana.

Penerapan fitur spreadsheet juga memberikan dampak terhadap pengurangan kesalahan manusia dalam proses akuntansi. Sistem validasi data memungkinkan deteksi dini terhadap input yang tidak sesuai dengan format akuntansi. Septiana dan Djasuli (2024) menyatakan bahwa penggunaan software berbasis Excel dapat meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa kontrol internal berbasis sistem menjadi lebih mudah diterapkan. Tabel berikut menunjukkan perbandingan efektivitas proses akuntansi sebelum dan sesudah optimalisasi Microsoft Excel dalam sistem pelaporan keuangan.

Tabel 1. Perbandingan Efektivitas Proses Akuntansi antara Sistem Manual dan Sistem Berbasis Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Indikator Proses Akuntansi	Sistem Manual	Sistem Berbasis Excel
Waktu Penyusunan Laporan	Relatif lama	Lebih cepat
Tingkat Kesalahan Data	Tinggi	Rendah
Konsistensi Laporan	Tidak stabil	Stabil

Tabel tersebut menggambarkan adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi dan akurasi setelah penerapan Excel dalam sistem akuntansi. Bernadin Usin dan Santi (2022) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa Excel mampu mengintegrasikan seluruh siklus akuntansi secara lebih sistematis. Data tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi sederhana dapat memberikan dampak besar terhadap kualitas pelaporan keuangan. Kondisi ini relevan dengan kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas operasional.

Optimalisasi Excel juga mencakup kemampuan dalam pengolahan data berbasis fungsi analitis seperti VLOOKUP dan pivot table. Fitur tersebut memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang lebih dinamis dan mudah dianalisis. Hamzah (2025) menekankan bahwa pengelolaan data berbasis Excel memperkuat struktur informasi akuntansi secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa Excel tidak hanya bersifat operasional, tetapi juga analitis.

Penggunaan format dan template yang terstandarisasi menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi laporan keuangan. Standarisasi tersebut membantu perusahaan dalam menyusun laporan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Pratama dan Widodo (2025) menjelaskan bahwa struktur Excel yang efektif meningkatkan akurasi pelaporan pajak dan keuangan. Hal ini memperkuat peran Excel sebagai alat kontrol data akuntansi.

Optimalisasi fitur Excel juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas tenaga akuntansi dalam perusahaan. Proses otomatisasi mengurangi beban kerja manual yang sebelumnya mendominasi aktivitas pencatatan. Sari dan Fauziah (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Excel dalam penyusunan laporan keuangan meningkatkan efisiensi kerja secara signifikan. Kondisi tersebut mencerminkan transformasi digital dalam praktik akuntansi modern.

Pengembangan sistem berbasis Excel juga memungkinkan integrasi antara data transaksi dan laporan keuangan secara real-time. Kemampuan ini mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Hikmah et al. (2022) menegaskan bahwa Excel mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Hal ini memperkuat posisi Excel sebagai media penghubung antara data dan informasi keuangan.

Optimalisasi fitur Microsoft Excel menunjukkan bahwa teknologi sederhana dapat memiliki dampak signifikan terhadap sistem akuntansi. Integrasi fungsi otomatis, validasi data, dan template terstruktur menciptakan sistem pelaporan yang lebih andal. Triandi dan Agustin (2020) menekankan bahwa kualitas informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh sistem pengolahan data yang digunakan. Kondisi ini menegaskan bahwa Excel memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi akuntansi modern.

Peran Microsoft Excel dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Keuangan

Kualitas informasi keuangan menjadi elemen fundamental dalam mendukung efektivitas sistem pelaporan akuntansi berbasis teknologi. Informasi yang berkualitas ditandai oleh aspek akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan relevansi terhadap kebutuhan pengambilan keputusan. Kamila dan Kurniawati (2026) menegaskan bahwa penggunaan Microsoft Excel berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi melalui otomatisasi pengolahan data. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Excel berperan sebagai instrumen yang memperkuat integritas informasi keuangan.

Aspek akurasi dalam informasi akuntansi menjadi salah satu indikator utama yang dipengaruhi oleh penggunaan sistem berbasis Excel. Mekanisme validasi data memungkinkan pengendalian terhadap kesalahan input sejak tahap awal pencatatan transaksi. Kamila dan Kurniawati (2026) menjelaskan bahwa integrasi fungsi otomatis dalam Excel mampu mengurangi kesalahan manusia secara signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa sistem digitalisasi sederhana dapat meningkatkan reliabilitas data keuangan.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan juga mengalami peningkatan melalui pemanfaatan Microsoft Excel dalam proses akuntansi. Automatisasi perhitungan memungkinkan laporan disusun secara instan setelah data transaksi dimasukkan. Azmiyati et al. (2025) menyatakan bahwa Excel mempercepat proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM secara signifikan. Kondisi ini mencerminkan peningkatan efisiensi dalam siklus pelaporan keuangan.

Kelengkapan informasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung analisis kondisi perusahaan secara menyeluruh. Excel memungkinkan penyajian berbagai komponen laporan seperti aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dalam satu sistem terintegrasi. Novita dan Wulanditya (2020) menekankan bahwa penggunaan Excel mendukung penyusunan informasi akuntansi yang lebih detail dan terstruktur. Hal ini memperlihatkan bahwa sistem spreadsheet mampu memperluas cakupan informasi keuangan.

Tabel 2. Perbandingan Kualitas Informasi Keuangan antara Sistem Manual dan Sistem Berbasis Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Dimensi Kualitas Informasi Sistem Manual Sistem Berbasis Excel		
Akurasi Data	Rendah	Tinggi
Ketepatan Waktu	Lambat	Cepat
Kelengkapan Informasi	Terbatas	Lengkap
Konsistensi Data	Tidak stabil	Stabil

Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas informasi keuangan setelah penerapan Microsoft Excel dalam sistem akuntansi. Perbandingan tersebut memperlihatkan bahwa digitalisasi proses akuntansi memberikan dampak signifikan terhadap berbagai dimensi kualitas informasi. Kamila dan Kurniawati (2026) menegaskan bahwa standar laporan berbasis Excel lebih mudah disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan formal. Kondisi ini memperkuat peran Excel dalam mendukung sistem informasi akuntansi modern.

Kredibilitas informasi keuangan juga mengalami peningkatan ketika perusahaan menggunakan sistem berbasis Excel secara konsisten. Laporan yang tersusun secara sistematis lebih mudah diverifikasi oleh pihak eksternal seperti auditor dan kreditor. Kamila dan Kurniawati (2026) menyebutkan bahwa standar format laporan berbasis Excel meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap informasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur data yang baik berpengaruh terhadap persepsi kredibilitas.

Relevansi informasi akuntansi terhadap proses audit menjadi semakin kuat dengan adanya sistem pengolahan data berbasis Excel. Auditor dapat menelusuri data transaksi secara lebih cepat melalui fitur pencarian dan filter. Novianti et al. (2025) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer meningkatkan akurasi pelaporan keuangan perusahaan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa Excel mendukung transparansi dalam proses audit.

Integrasi Excel dalam sistem akuntansi juga memberikan dampak terhadap konsistensi data keuangan. Setiap perubahan data akan secara otomatis terdistribusi ke seluruh komponen laporan. Hamzah (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan data berbasis spreadsheet meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem digital membantu menjaga stabilitas informasi keuangan.

Kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang disajikan. Informasi yang akurat dan konsisten meningkatkan keyakinan investor dan kreditur dalam mengambil keputusan. Paramitha dan Yuniarta (2024) menegaskan bahwa prinsip going concern berkaitan erat dengan efektivitas pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi berperan dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Peningkatan kualitas informasi keuangan melalui Excel juga berkontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis perusahaan. Informasi yang lebih lengkap memungkinkan manajemen melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap kondisi keuangan. Novita dan Wulanditya (2020) menekankan bahwa data akuntansi yang terstruktur mendukung perencanaan bisnis yang lebih efektif. Kondisi ini memperlihatkan bahwa Excel memiliki nilai strategis dalam sistem informasi akuntansi.

Peran Microsoft Excel dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan menunjukkan adanya hubungan erat antara teknologi sederhana dan efektivitas pelaporan akuntansi. Integrasi fitur otomatisasi, validasi data, dan struktur laporan memperkuat dimensi kualitas informasi secara simultan. Kamila dan Kurniawati (2026) menegaskan bahwa sistem berbasis Excel mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa Excel berkontribusi signifikan terhadap penguatan sistem informasi akuntansi modern.

Implikasi Optimalisasi Microsoft Excel terhadap Penguatan Asumsi Going Concern

Optimalisasi penggunaan Microsoft Excel dalam sistem akuntansi memiliki implikasi yang signifikan terhadap penilaian keberlanjutan usaha yang tercermin dalam asumsi going concern. Informasi keuangan yang dihasilkan melalui sistem yang terstruktur menjadi dasar utama bagi manajemen dan auditor dalam mengevaluasi kemampuan entitas untuk mempertahankan operasionalnya. Annisa et al. (2022) menegaskan bahwa kualitas pengungkapan laporan keuangan berpengaruh terhadap opini audit going concern. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem pengolahan data memiliki keterkaitan langsung dengan penilaian keberlangsungan usaha.

Asumsi going concern dalam akuntansi mengandaikan bahwa perusahaan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang dapat diprediksi. Penilaian terhadap asumsi ini sangat bergantung pada kualitas informasi keuangan yang disajikan secara konsisten dan transparan. Khaddafi et al. (2025) menjelaskan bahwa going concern merupakan dasar penting dalam penyusunan laporan keuangan yang merefleksikan keberlanjutan operasional perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa keandalan informasi menjadi faktor utama dalam evaluasi keberlangsungan usaha.

Penggunaan Microsoft Excel memungkinkan perusahaan menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan dan mudah dianalisis oleh pihak eksternal. Struktur data yang sistematis memudahkan auditor dalam mengidentifikasi potensi risiko keuangan seperti leverage tinggi dan financial distress. Nyale dan Yonathan (2025) menyatakan bahwa kondisi keuangan yang tidak stabil menjadi indikator utama dalam pemberian opini going concern. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam mendeteksi risiko keberlanjutan usaha.

Tabel 3. Analisis Indikator Keuangan yang Mempengaruhi Penilaian Going Concern dan Peran Microsoft Excel dalam Pengolahannya

Indikator Keuangan Dampak terhadap Going Concern Peran Excel dalam Analisis		
Leverage	Tinggi risiko ketidakpastian	Perhitungan otomatis rasio
Likuiditas	Stabilitas jangka pendek	Monitoring arus kas

Indikator Keuangan Dampak terhadap Going Concern Peran Excel dalam Analisis

Financial Distress	Indikator kegagalan usaha	Analisis tren data
Profitabilitas	Daya tahan operasional	Perbandingan periodik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Excel memfasilitasi analisis indikator keuangan yang berpengaruh terhadap penilaian going concern. Setiap indikator dapat dihitung secara sistematis melalui fungsi spreadsheet sehingga menghasilkan evaluasi yang lebih objektif. Putra et al. (2021) menegaskan bahwa kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern. Hal ini memperlihatkan bahwa sistem pengolahan data memiliki kontribusi terhadap proses penilaian risiko usaha.

Penerapan Excel dalam sistem akuntansi juga meningkatkan kemampuan deteksi dini terhadap potensi ketidakpastian usaha. Informasi keuangan yang dihasilkan secara real-time memungkinkan manajemen mengambil tindakan korektif lebih cepat. Annisa et al. (2022) menyebutkan bahwa pengungkapan informasi yang memadai dapat menjadi sinyal awal bagi auditor dalam menilai going concern. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem informasi berfungsi sebagai alat peringatan dini.

Optimalisasi Excel memperkuat transparansi laporan keuangan yang menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan investor. Laporan yang konsisten dan mudah diverifikasi meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan. Paramitha dan Yuniarta (2024) menegaskan bahwa efektivitas pelaporan keuangan berhubungan erat dengan prinsip going concern. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi informasi berkontribusi terhadap stabilitas kepercayaan eksternal.

Relevansi Excel dalam mendukung going concern juga terlihat dari kemampuannya dalam menyajikan data historis secara terstruktur. Analisis tren keuangan dapat dilakukan untuk menilai keberlanjutan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Khasanah dan Napisah (2024) menyatakan bahwa financial distress dan audit report lag berpengaruh terhadap opini audit going concern. Kondisi ini memperlihatkan bahwa data historis memiliki peran penting dalam evaluasi keberlanjutan usaha.

Pengendalian internal menjadi aspek penting dalam memastikan bahwa data yang diolah melalui Excel tetap akurat dan dapat diandalkan. Tanpa sistem kontrol yang baik, risiko kesalahan input dapat mempengaruhi hasil analisis going concern. Kamila dan Kurniawati (2026) menekankan pentingnya validasi data dalam menjaga kualitas informasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek teknis dan kontrol sistem harus berjalan secara seimbang.

Optimalisasi Excel juga memberikan dampak terhadap proses audit yang lebih efisien dalam menilai keberlangsungan usaha. Auditor dapat mengakses data secara cepat dan melakukan pengujian terhadap indikator keuangan secara lebih sistematis. Annisa et al. (2022) menegaskan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap ketepatan opini audit going concern. Kondisi ini memperlihatkan bahwa teknologi sederhana dapat memperkuat proses audit berbasis risiko.

Implikasi optimalisasi Microsoft Excel terhadap going concern menunjukkan adanya hubungan antara kualitas sistem informasi akuntansi dan penilaian keberlanjutan usaha. Integrasi fungsi otomatis, transparansi data, dan analisis indikator keuangan memperkuat dasar evaluasi keberlangsungan perusahaan. Khaddafi et al. (2025) menegaskan bahwa going concern merupakan prinsip fundamental dalam akuntansi keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa Excel memiliki peran strategis dalam mendukung penilaian keberlanjutan usaha secara ilmiah dan sistematis.

KESIMPULAN

Optimalisasi penggunaan Microsoft Excel dalam sistem akuntansi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi, akurasi, dan kualitas informasi keuangan melalui pemanfaatan fitur-fitur seperti fungsi logika, perhitungan otomatis, serta template terstruktur yang mampu menyederhanakan proses pencatatan hingga pelaporan keuangan. Peningkatan kualitas informasi tersebut berimplikasi pada semakin kuatnya transparansi, kredibilitas, dan konsistensi laporan keuangan yang menjadi dasar penting bagi manajemen, auditor, dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Integrasi Excel dalam sistem akuntansi juga memperkuat kemampuan deteksi dini terhadap risiko keuangan melalui analisis indikator seperti leverage, likuiditas, dan financial distress yang secara langsung mempengaruhi penilaian terhadap asumsi going concern. Meskipun demikian, efektivitas optimalisasi tersebut tetap bergantung pada penerapan pengendalian internal yang

memadai untuk meminimalisir risiko kesalahan input. Microsoft Excel tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam memperkuat kualitas pelaporan keuangan dan mendukung keberlanjutan usaha secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D., Utami, T., & Angraini, D. (2022). The Effect of Financial Conditions and Disclosure on Going Concern Audit Opinion. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 5(1), 72–85. <https://doi.org/10.32493/eaj.v5i1.y2022.p72-85>.
- Azmiyati, A., Masitoh, G., Agustina, F. W., & Rohmah, M. (2025). Implementasi Komputer Akuntansi Berbasis Excel Pada UMKM Sebagai Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana. *JAEB: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 14(1), 45–51. <https://doi.org/10.33795/jaeb.v14i01.7312>.
- Bernadin Usin, A. M., & Santi, F. (2022). Penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan software microsoft excel dalam penyusunan laporan keuangan inhouse klien pada PT. Pandya Paraduta Asca. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 4(2), 16–21. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v4i2.8275>.
- Hamzah, A. (2025). Mengelola Administrasi Jurnal Umum dengan MS. Excel. *JPEMA: Jurnal Penelitian Manajemen*, 3(1), 11–27. <https://doi.org/10.70429/jpema.v3i1>.
- Harahap, E. D. B., & Syahbudi, M. (2024). Prosedur Pencatatan Transaksi Keuangan Di Pt Smart Tbk Padang Halaban Dan Relevansinya Dengan Akuntansi Syariah. *Manajemen*, 4(1), 01-09. <https://doi.org/10.51903/awfzs220>.
- Hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excel dalam Membuat Laporan Keuangan. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 05(05), 494–501. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i5.11771>.
- Kamila, R. S., & Kurniawati, Y. (2026). Comparative Analysis The Use Of Microsoft Excel and Accurate On The Efficiency and Accuracy Of Financial Reporting (Cse Study of PT Fadsan Indonesia Group). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 6-1770–1778. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v10i1.5799>.
- Khaddafi, M., Atami, M. E., Hutabarat, N. C., Hidayat, R., & Ramadan, F. (2025). Penerapan Konsep Going Concern Dalam Penyusunan Application of the Going Concern Concern Concern in. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 4051–4056.
- Khasanah, U., & Napisah, N. (2024). Pengaruh Audit Report Lag, Komite Audit dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 9(1), 150-162. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i1.9239>.
- Novianti, N., Mulyati, M., & Shoalihin, S. (2025). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Akurasi Pelaporan Keuangan di Perusahaan Konstruksi. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 495-505. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.549>.
- Novita, S. M., & Wulanditya, P. (2020). Desain Microsoft Excel for Accounting Bagi Umkm (Studi Kasus Pada Ls Farm Mojokerto). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 192–205. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4275749>.
- Nyale, M. H. Y., & Yonathan, M. (2025). Pengaruh Audit Tenure, Audit Report Delay, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Financial Distress Kepada Opini Going Concern. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(3), 3532–3554. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1754>.
- Padriyansyah, & Pratiwi, T. S. (2025). Analisis Penggunaan Microsoft Excel dalam Pembukuan Keuangan Perusahaan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi (JURIMA)*, 5(1), 256–268. <https://doi.org/10.55606/jurima.v5i1.5159>.
- Paramitha, P. D. P., & Yuniarta, G. A. (2024). Pengaruh Digitalisasi UMKM, Persepsi Atas Informasi Akuntansi, dan Prinsip Going-Concern Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 138–149. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.61332>.
- Pratama, B. A. P., & Widodo, C. (2025). Peran Format Excel Yang Efektif Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sebagai Dasar Akurasi Pelaporan Pajak. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 10(1), 74–79. <https://doi.org/10.33884/jab.v10i1.10175>.
- Putra, R. A. S., Astuty, W., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Debt Default, Kondisi Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Property dan

- Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 1-14. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6231>.
- Saraswati, A. M., Fadhilah, A. S. H., & Albab, F. N. U. (2026). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Konservatif Berbasis Studi Kasus Transaksi Melalui Pemanfaatan Microsoft Office Excel di SMK Prisma Depok Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 6(1), 495-504. <https://doi.org/10.54082/jamsi.2405>.
- Sari, S., & Fauziah. (2024). Penerapan Microsoft Excel For Accounting Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bimbel Balerina. *INVESTASI: Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 143–149. <https://doi.org/10.59696/investasi.v2i3.108>.
- Septiana, L. N., & Djasuli, M. (2024). Peran Software Akuntansi Dalam Efektifitas Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Jasa Akuntan Lilis Ardini Bojonegoro). *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 9(2), 42–50. <https://doi.org/10.29407/jae.v9i2.22895>.
- Triandi, T., & Agustin, M. (2020). Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1), 035–047. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.100>.